

REALITAS KONTEMPORER ISLAM DAN KERAGAMAN AMERIKA SERIKAT DAN KANADA

Aziddin Harahap

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email: aziddinulb@gmail.com

corresponding mail author : aziddinulb@gmail.com

***Abstract** : The history of Islam in the United States dates back to around the 16th century, when Estevánico of Azamor was the first Muslim recorded in North American history.¹ However, most researchers in studying the arrival of Muslims in the US have focused more on the arrival of immigrants who came from the Middle East in the late 19th century. This migration of Muslims to the US took place over a different period, which is often called the "wave", although experts do not always agree on what caused these waves. In Washington. Mosques are the main places of worship for a Muslim. In the US, there are around 1,209 mosques, of which the largest is the Islamic Center of America located in Dearborn, Michigan. Built in 2005, the Mosque can accommodate more than 3,000 worshipers who continue to grow in the area. With fewer than 100 units actually designed as mosques from the start, most Muslim worshipers in the US originally worshiped in buildings originally erected for other purposes, such as former fire stations, theaters, warehouses and shops. The largest number of mosques in the US is in the State of California, which is about 227 units in 2001.*

***Keyword** : Islamic Contemporary, Diversity, The United States And Canada.*

I. Pendahuluan

Saudi Arabia adalah Negara yang memberikan sumbangan terbesar yang di gunakan untuk membangun sekolah-sekolah, pusat-pusat Islam dan mesjid- mesjid di Amerika, juga dengan menyediakan buku-buku dan tenaga- tenaga manusia terlatih, pada tahun 1978 saja Saudi Arabia telah menyumbang tiga juta dollar untuk proyek-proyek pembangunan di Amerika Utara selama dua tahun. Sumbangan ini merupakan bagian dari program-program luar negeri untuk mengokohkan minoritas-minoritas muslim. Akan halnya peranan orang-orang Pakistan, banyak muslim Pakistan berperan sebagai guru dan dosen tamu, peranan yang sebelumnya di pegang orang Mesir. Delegasi Pakistan sering pula menghadiri pertemuan-pertemuan muslim besar di Amerika Serikat dan Kanada. Mesir yang memiliki universitas Islam Al-Azhar, masih tetap berhubungan dengan kaum muslimin di Amerika, sejak presiden Mesir Gamal Abdel Nasser membantu membiaya pembangunan Islamic Centre di Detroit dan Washington DC, namun peranan Mesir telah berkurang karena ekonomi negara yang tidak begitu cerah. Meskipun demikian, Mesir mengirimkan guru-guru, dan imam-imam untuk membantu pendidikan Islam di Amerika. Populasi Muslim di AS telah meningkat dalam seratus tahun terakhir, dimana sebegini besar pertumbuhan ini didorong oleh adanya imigran. Pada 2005, banyak orang dari negara-negara Islam menjadi penduduk AS hampir 96.000 - setiap tahun dibanding dua dekade sebelumnya. Belum ada catatan yang pasti dan diterima semua pihak tentang kapan pertama kalinya orang-orang Islam datang ke Amerika, sebagian ahli sejarah kontemporer telah bersepekulasi bahwa para pelaut muslim adalah orang-orang pertama yang menyebrangi samudra Atlantik dan tiba di pantai-pantai Amerika. Ahli-ahli sejarah lainnya telah bersepekulasi bahwa Cristoper Columbus telah di bimbing untuk mendarat di benua itu oleh navigator-navigator dan pembantu- pembantu muslim Andalusia atau Maroko yang jasa-jasanya telah Columbus beli, menurut seorang ahli geografi kebangsaan Arab, al-Syerrif al-Idris,

delapan petualang berkebangsaan arab telah berlayar dari lisabon, portugis, mencoba menemukan daerah di seberang” laut kegelapan “ nama Arab untuk lautan atlantik. Disebutkan bahwa mereka mendarat di amerika selatan, para ahli sejarah telah menyangkal bahwa laporan al-Idris ini telah mengilhami columbus untuk mencapai timur dengan berlayar ke barat, yang ternyata menuntunnya menemukan amerika. Tetapi pada tahun 1955, ketika italia merayakan hari jadi columbus yang ke-500, ada suatu pekan raya dimana di tampilkan barang-barang peninggalan columbus. Diantara barang-barang tersebut terdapat sebuah buku berbahasa arab yang di dalamnya di sebutkan kisah delapan petualang arab

II. Teori dan Metode

a. Profil Populasi AS Berdasarkan Agama dan Etnisitas

Estevánico dari Azamor adalah Muslim pertama yang tercatat dalam sejarah Amerika Utara. Estevánico adalah orang berber dari afrika utara yang menjelajahi arizona dan new mexico untuk kerajaan spanyol estevanico datang ke amerika sebagai seorang budak penjelajah spanyol pada abad ke 16, alvar nunez cabeza de vaca. Dalam tulisan-tulisan atau ceramah-ceramah, selalu disebut bahwa Kristen adalah agama terbesar di dunia. Hari ini, sebutan itu tidak berlaku lagi. Karena perkembangan agama dunia sudah menunjukkan hal yang lain. Mari kita cermati fakta-fakta berikut ini. Jumlah penduduk dunia (2013) adalah 7.021.836.029. Sebaran menurut agama adalah: Islam 22.43%, Kristen Katolik 16.83%, Kristen Protestan 6.08%, Orthodox 4.03%, Anglikan 1.26%, Hindu 13.78%, Buddhist 7.13%, Sikh 0.36%, Jewish 0.21%, Baha'i 0.11%, Lainnya 11.17%, Non Agama 9.42%, dan Atheists 2.04%.⁸ Bahkan dikatakan bahwa jumlah pemeluk Islam pada 2012 adalah 2.1 milyar. Sedangkan jumlah pemeluk Kristen dan Protestan adalah 2 milyar. Sehingga Islam saat ini, kendati dibandingkan dengan pemeluk Kristen dan Protestan sekalipun, sudah menjadi agama terbesar di dunia. Penduduk dunia (2011) tumbuh 137% dalam satu dekade terakhir, di mana Kristen tumbuh sebanyak hanya 46%, sebaliknya, Islam tumbuh sebanyak 5 kali lipatnya: 235%. (The Almanac Book of Facts, 2011). Dikatakan, bila tren pertumbuhan ini terus berlangsung, diperkirakan pada tahun 2030, 1 dari 3 penduduk dunia adalah orang Islam. Sehingga disimpulkan bahwa Islam adalah agama dengan pertumbuhan pemeluk yang tertinggi di dunia, setiap tahunnya. Antara 1990 sampai 2000, diperkirakan sekitar 12.5 juta orang dari berbagai agama, pindah ke agama Islam.¹¹ Perkembangan Islam yang sangat cepat ini disebabkan oleh dua faktor penting. Pertama, oleh tingkat kelahiran (fertility rate) yang tinggi di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Kedua, oleh jumlah orang-orang yang pindah (conversion) dari agama lain ke agama Islam yang juga tinggi, terutama di Amerika, Eropa dan Australia dalam 20 tahun terakhir. Menurut hasil poll (2012) di Amerika, diketahui sekitar 200.000 orang setiap tahunnya pindah dari agama Kristen ke agama Islam. Sebuah studi oleh Faith Matters (2011) di Inggris, diketahui bahwa dalam 10 tahun terakhir, diperkirakan jumlah orang Inggris yang pindah dari agama lain (Kristen) menjadi pemeluk agama Islam adalah sebanyak 5.000 orang setiap tahun. Terkait dengan perkembangan Islam yang cepat ini, menurut CNN, pemeluk Kristen semakin tidak meyakini kebenaran ajaran agama mereka. Sebaliknya pemeluk Islam, keyakinan terhadap kebenaran agama mereka semakin meningkat. Populasi Muslim di AS telah meningkat dalam seratus tahun terakhir, dimana sebagian besar pertumbuhan ini didorong oleh adanya imigran. Pada 2005, banyak orang dari negara-negara Islam menjadi penduduk AS – hamper 96.000 - setiap tahun dibanding dua dekade sebelumnya. Dengan banyaknya imigran muslim yang belajar di perguruan tinggi maka islam pun berkembang pula dengan pesatnya di kampus-kampus mahasiswa-mahasiswa muslim membentuk komunitas komunitas islam yang tergabung dalam muslim student association (MSA). Sulit menentukan jumlah pasti Muslim di AS. Konstitusi AS memisahkan antara gereja dengan negara yang tercermin dalam undang-undang Amerika, sehingga formulir Biro Sensus AS tidak memuat pertanyaan tentang agama pada orang yang dicatat di dalamnya. Dinas imigrasi juga tidak mengumpulkan informasi tentang agama para imigran. Banyak masjid di AS tidak memiliki kebijakan keanggotaan resmi, dan mereka jarang mencatat secara akurat jumlah jamaah yang datang. Hasil akhirnya adalah tidak adanya data yang akurat mengenai jumlah Muslim di AS. Menurut sumber yang sama, imigran Asia Tengah-bagian Selatan menempati urutan teratas (33%) dalam jumlah besar komunitas Muslim AS, yang kedua adalah keturunan Afro Amerika (30%), Arab (25%), Afrika (3%), lain-lain 5%,

serta Eropa dan Asia Tenggara (masing-masing 2%). Sedangkan menurut Central Intelligence Agency (CIA) Amerika dalam situsnya, jumlah Muslim di AS adalah 1% dari 301.139.947 (perkiraan Juli 2007) penduduk AS, jumlah ini sama dengan jumlah umat Yahudi di AS.



Gambar 1. Pengunjung Masjid Berdasarkan Etnis

Persentase pengunjung Masjid di AS menurut CAIR

Menurut Lembaga Survey Pew pada tahun 2007, dua pertiga Muslim di AS adalah keturunan asing. Di antara mereka telah bermigrasi ke AS sejak tahun 1990. Sedangkan sepertiga dari Muslim AS adalah penduduk asli yang beralih ke Islam, dan keturunan Afro Amerika. Pada tahun 2005, menurut New York Times, lebih banyak lagi orang dari negara-negara Muslim yang menjadi penduduk AS - hampir 96.000 - setiap tahun dibanding dua dekade sebelumnya. Sedangkan menurut Council on American-Islamic Relations (CAIR), jemaah masjid Sunni yang diperuntukkan bagi umum di AS berasal dari latar belakang bangsa yang berbeda: Asia Selatan (33%), Afro Amerika (30%), Arab (25%), Eropa (2,1%), Amerika kulit putih (1,6%), Asia Tenggara (1,3%), Karibia (1,2%), Turki Amerika (1,1%), Iran Amerika (0,7%), dan Hispanik/Latin (0,6%).

b. Populasi Islam di Kanada

Sebagian besar Muslim Kanada lahir di luar negeri. Namun, kini terdapat peningkatan Muslim yang lahir di Kanada. Diperkirakan 60 persen Muslim Kanada lahir di Kanada dan bermigrasi selama 20 tahun terakhir. Muslim telah tinggal di Kanada bahkan sebelum Konfederasi. Muslim pertama yang tercatat adalah imigran. Agnes dan James Love berasal dari Skotlandia. Putra mereka, James Jr yang lahir pada 1854 merupakan Muslim pertama yang lahir di Ontario. Pasangan Muslim lain, John dan Martha Simon pindah dari Amerika Serikat ke Kanada pada sekitar 1871. Sensus pertama yang dilakukan pada 1871 mencatat adanya 13 Muslim. Semuanya berasal dari Lebanon dan tinggal di barat Provinsi Alberta. Masjid pertama di Amerika Utara, Al-Rashid, dibangun di Edmonton, Alberta pada 1938. Masjid ini dianggap sebagai bangunan bersejarah. Saat ini, di setiap provinsi dan wilayah terdapat komunitas Muslim yang signifikan. Komunitas terbesar terdapat di Toronto dengan 250 ribu Muslim dan lebih dari 20 masjid. Sebagian besar masjid berpartisipasi dalam acara Doors Open. Dalam acara ini, umat Islam Toronto mengundang masyarakat umum untuk datang ke masjid dan belajar lebih banyak mengenai Islam secara umum. Meski acara ini terjadwal, kunjungan di luar jadwal tetap diterima. Islam menjadi agama yang perkembangannya sangat cepat. Hal ini terlihat nyata saat shalat Jumat di sebuah Islamic center di Saskatoon. Pelaksanaan shalat Jumat terpaksa dibagi dua agar jalan-jalan tidak macet. Pejabat pemerintah daerah dan warga bekerja sama dengan Islamic center memecahkan persoalan tersebut. Misalnya, mencari lahan parkir bagi jemaah. Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Statistik Kanada pada 2013, populasi Muslim tumbuh melebihi agama lain. Bahkan, menurut Survei Rumah Tangga Nasional, Islam tumbuh melebihi jumlah warga Kanada yang ateis.

Survei menunjukkan populasi Muslim berjumlah lebih dari satu juta dari total 33 juta populasi. Angka tersebut meningkat hampir dua kali lipat selama tiga dekade berturut-turut. Badan Statistik Kanada memprediksi pada 2017 populasi Muslim akan meningkat 160 persen. Mayoritas Muslim Kanada bekerja di bidang perdagangan dan jasa. Bidang pekerjaan lain yang biasa dilakukan Muslim adalah bisnis, keuangan, administrasi, dan manajemen. Jumlah Muslim yang banyak juga mendorong terbentuknya wadah bagi mereka. Di antara organisasi tersebut, antara lain, Kongres Islam Kanada (CIC) yang berbasis di Kitchener, Asosiasi Muslim Kanada (MAC) yang berbasis di Ottawa, Kongres Muslim Kanada (MCC) dan Lingkar Islam Amerika Utara (ICNA). Organisasi-organisasi Muslim di Kanada ini memiliki sekolah, memberi pelatihan bagi pemuda-pemudi, dan menyelenggarakan acara komunitas lainnya. Muslim Kanada hidup berdampingan dengan warga Kanada lainnya dengan damai. Kebebasan beragama dan mengekspresikan agama dijamin dalam Piagam Hak Asasi dan Kebebasan Kanada. Karena itulah, Muslim Kanada tidak mengalami diskriminasi. Muslimah bisa dengan tenang memakai hijab karena penggunaan hijab diizinkan di sekolah dan tempat kerja. Namun, di Quebec perawat perempuan tidak diizinkan mengenakan hijab. Pertumbuhan populasi muslim di Kanada meningkat, mencapai 2,8 persen dari 32,8 juta penduduk warga setempat, kata Jack Jedweb, Direktur Eksekutif Association for Canadian Studies. Menurut Jedweb berdasarkan laporan National Household Survey, bahwa populasi muslim Kanada melebihi kalangan atheis. Sensus 2001 jumlah muslim di Kanada mencapai 579.645 orang. Padahal pertama kali Islam datang di Kanada jumlahnya baru 1.871 orang. Pada sensus tahun 1981 penduduk muslim Kanada baru mencapai di bawah seratus ribu orang. Masjid pertama di Kanada dibangun tahun 1938 di Edmonoton, ketika itu hanya ada sekitar 700 muslim di wilayah tersebut. Seperti dilansir soundvision.com, masjid tersebut diresmikan oleh Abdullah Yusuf Ali. Rupanya, sejak peristiwa WTC 11 September 2001 di Amerika Serikat, banyak umat Islam di sana melarikan diri ke Kanada. Hal itu juga berlaku bagi siswa internasional yang datang ke Kanada dalam jumlah jauh lebih besar. Tahun-tahun setelah perang Dunia II memang terlihat peningkatan yang cepat terhadap jumlah penduduk muslim di Kanada. Kini, kaum muslim di amerika, terlepas dari bangsa apa mereka dan dari negara mana mereka berasal, terus berjihad, mendakwahkan islam, yang insya allah akan mengungguli agama-agama lainnya di negara itu, sesuai dengan firman allah dalam al-quran: ia-lah yang mengutus rasul-nya dengan petunjuk dan agama yang benar, supaya agama itu unggul di atas semua agama, sekalipun benci orang musrik (Qs,Ash-shaff, 61:9) apa yang pernah di katakan ulama turki, badi uz- zaman said nursi beberapa dekade yang lalu, bahwa” sekarang ini saya melihat bahwa barat sedang mengandung anak islam kini telah mejadi kenyataan. Anak itu telah lahir, dan kini tengah berkembang.

c. Persebaran Geografis

Komunitas Muslim pertama berada di Midwest. Di Dakota Utara, kaum Muslim berkumpul untuk salat berjamaah pada tahun-tahun pertama era 1900-an; di Indiana, sebuah pusat kegiatan Islam dimulai sejak 1914; dan Cedar Rapids, Iowa, adalah rumah bagi Masjid tertua yang masih digunakan hingga sekarang. Daerborn, Michigan, dipinggiran Detroit, adalah tempat Muslim Sunni dan Syiah dari banyak negara Timur Tengah. Bersama umat Kristen dari Timur Tengah, kaum Muslim Michigan membentuk komunitas Arab-Amerika terbesar di negara ini. Galangan kapal di Quincy, Massachusetts, di luar Boston, menyediakan lapangan kerja bagi imigran Muslim sejak tahun 1800-an. Di New England juga telah dibuat sebuah Islamic Center, yang kini menjadi kompleks Masjid besar untuk beribadah bagi para pelaku bisnis, guru, profesional, serta pedagang dan buruh. Di New York, Islam telah hadir dan muncul selama lebih dari satu abad. Rumah pertama yang lain bagi imigran Muslim adalah Chicago, Illinois, dimana beberapa orang menyatakan jumlah Muslim yang tinggal disini pada awal 1900-an adalah yang terbanyak di antara kota-kota lain di AS. Lebih dari 40 kelompok Muslim telah berdiri di kawasan Chicago. Di Los Angeles dan San Fransisco, California, juga telah menjadi pusat komunitas Muslim yang besar di AS. Islamic Center di California Selatan adalah salah satu entitas Muslim terbesar di AS. Jumlah Masjid di California juga adalah yang terbanyak di AS, yakni sekitar 227 Masjid pada tahun 2001.

d. Perekonomian

Pada awalnya, imigran Muslim yang datang ke AS bekerja sebagai budak, tapi kini tidak sedikit yang bekerja sebagai seorang profesional. Pekerjaan lain yang dilakoni oleh Muslim di AS adalah guru, tentara, penjaga toko, sopir taksi, dokter, wiraswasta, buruh, dan pekerjaan lainnya. Karena dalam Islam perbuatan riba diharamkan oleh agama, sebagian Muslim merasa kesulitan ketika harus mendanai dan mengembangkan usahanya. Sebagian besar lembaga keuangan dan perbankan di AS masih bersifat konvensional, dimana mereka menerapkan sistem berbunga. Namun sejak beberapa tahun lalu, sebagian lembaga keuangan dan korporasi mulai mencari cara untuk membantu Muslim AS. Beberapa program pendanaan lokal ala Islam baru-baru ini telah dimulai atau sedang dalam tahap perencanaan:

- a. Korporasi Pengembangan Komunitas Phillips (Phillips Community Development Corp.) maupun Badan Pengembangan Komunitas Minneapolis (Minneapolis Community Development Corp.), masing-masing telah memberi dana bagi pemilik usaha Islam dengan biaya administrasi sebagai pengganti bunga.
- b. Konsorsium Minneapolis dari Para Pengembang Komunitas (Minneapolis Consortium of Community Developers) telah menyediakan dua pendanaan berdasarkan biaya untuk usaha-usaha Islami sebagai proses awal.
- c. Delsan Auto Dealer, tempat usaha mobil bekas milik seorang Somalia, menyediakan pendanaan bebas bunga kepada pelanggannya.
- d. Kelompok Twin Cities sedang berupaya untuk membentuk perserikatan kredit secara Islam.
- e. Bank-bank seperti Wells Fargo & Co. dan University Bank tengah mencari jalan bagaimana mereka bisa membantu usaha Islam.
- f.

e. Organisasi

Ada banyak organisasi Islam di AS.

- a) Kelompok yang paling besar adalah American Society of Muslims (ASM atau Masyarakat Muslim Amerika), pengganti Nation of Islam, yang lebih dikenal sebagai Black Muslim. Kelompok ini dipimpin oleh Warith Deen Mohammed. Tidak begitu jelas berapa Muslim Amerika yang mengikuti kelompok ini. Kepercayaan kelompok ini juga berbeda dengan kepercayaan Islam pada umumnya, mereka tidak mengenali Muhammad adalah Rasul Allah yang terakhir.
- b) Kelompok terbesar kedua adalah Islamic Society of North America (ISNA atau Masyarakat Islam Amerika Utara). ISNA adalah suatu asosiasi organisasi-organisasi Muslim dan perorangan untuk mempresentasikan Islam. Kelompok ini dibuat oleh imigran, beberapa etnis Kaukasia dan sekelompok kecil Afro Amerika yang masuk Islam. Jumlah anggotanya baru-baru ini mungkin telah melampaui ASM. Konvensi tahunan ISNA mungkin adalah pertemuan Muslim paling besar di AS. Organisasi ini telah dikritik karena menyebarkan ajaran Wahabi dan karena memiliki hubungan dengan terorisme.
- c) Kelompok terbesar ketiga adalah Islamic Circle of North America (ICNA atau Lingkaran Islam Amerika Utara). ICNA adalah kelompok Islam yang tidak memandang kesukuan, terbuka bagi semua, dan mandiri. Kelompok ini dibentuk oleh imigran, Amerika kulit putih, dan Afro Amerika yang masuk Islam. Kelompok ini sedang tumbuh, dan juga bisa lebih besar dari ASM disaat sekarang. Divisi mudanya adalah Young Muslims atau Muslim Muda.
- d) Islamic Supreme Council of America (ISCA atau Dewan Tertinggi Muslim Amerika) mewakili banyak Muslim AS. Tujuannya adalah menyediakan solusi-solusi bagi Muslim Amerika, yang berlandaskan hukum Islam. ISCA bekerja keras untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam memecahkan isu-isu zaman demi memelihara keyakinan Islam di tengah masyarakat yang sekuler.
- e) Islamic Assembly of North America (IANA Himpunan Islam Amerika Utara), adalah suatu organisasi Muslim terkemuka di AS. Menurut situs mereka, di antara sasaran IANA adalah "mengkoordinir dan mempersatukan usaha-usaha dari dakwah yang berbeda, mengorientasikan organisasi (Islam) di Amerika Utara atau mengarahkan umat Muslim untuk bertahan pada

metodologi Islam". Untuk mencapai sarasannya, IANA menggunakan sejumlah alat, metode, konvensi, rapat anggota, lembaga, institusi, akademi berorientasi dakwah, dan lain-lain.²³

- f) Muslim Students' Association (MSA atau Asosiasi Pelajar-pelajar Muslim), adalah suatu kelompok yang diperuntukkan bagi pelajar Islam di perguruan tinggi Kanada dan Amerika Serikat. MSA juga sering dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, seperti pengumpulan dana untuk tunawisma selama Ramadhan.
- g) Islamic Information Center (IIC atau Pusat Informasi Islam) adalah organisasi yang dibentuk untuk memberi informasi kepada publik, sebagian besar melalui media, seputar Islam dan umat Muslim.
- h)

f. Politik

Organisasi politik Islam di AS berkepentingan untuk mengakomodasi kepentingan Muslim disana. Organisasi seperti American Muslim Council aktif terlibat menegakkan hak asasi dan hak warga negara bagi setiap orang Amerika.

- a. Council on American-Islamic Relations (CAIR atau Dewan Hubungan Islam-Amerika), adalah organisasi Islam paling besar yang mengakomodasi kepentingan Muslim di AS. CAIR menggambarkan organisasinya sebagai organisasi yang moderat di DPR Amerika dan arena politik Amerika. CAIR juga mengutuk semua aksi terorisme, dan sedang bekerjasama dengan Gedung Putih mengenai isu-isu keselamatan dan politik luar negeri. CAIR adalah lembaga pembela hak-hak warga Muslim AS yang paling besar dan mempunyai 35 kantor. Selain memiliki advokasi terhadap kaum Muslim juga meningkatkan pemahaman Islam, mendorong tanya jawab, melindungi kebebasan-kebebasan sipil, memberdayakan Islam di Amerika, dan membangun kesatuan dan mempromosikan keadilan dan saling pengertian.
- b. Muslim Public Affair Council (MPAC atau Dewan Permasalahan Masyarakat Islam), adalah suatu jawatan pelayanan bagi masyarakat Muslim Amerika. Berpusat di Los Angeles, California dan memiliki cabang di Washington, DC. MPAC didirikan pada 1988. Tujuan organisasi ini adalah untuk memperkenalkan identitas Muslim Amerika, mengembangkan suatu organisasi yang aktif, dan juga pelatihan bagi generasi masa depan baik pria dan wanita untuk berbagai visi. MPAC juga bekerja untuk memperkenalkan Islam dan Muslim secara akurat melalui media massa, mendidik masyarakat Amerika mengenai Islam, persahabatan dengan masyarakat yang berbeda dan menjalin hubungan dengan para pembuat dan pengambil keputusan (pemerintah).
- c. American Islamic Congress, adalah organisasi kecil dan moderat yang memperkenalkan pluralisme.
- d. Free Muslims Coalition, dibentuk untuk menghapus dukungan terhadap Islam radikal dan terorisme serta memperkuat institusi yang demokratis di Timur Tengah dan Dunia Islam dengan mendukung usaha reformasi Islam.

g. Pandangan Publik Amerika Mengenai Islam

Suatu survey nasional yang diadakan pada 2003 oleh Pusat Riset Pew dan Forum Agama dan Kehidupan Publik Pew melaporkan bahwa persentase orang Amerika yang memandang kurang baik Islam meningkat satu persen menjadi 34% dari 2002 dan 2003, lalu meningkat lagi dua persen menjadi 36% pada tahun 2005. Pada waktu yang sama, persentase publik Amerika yang menganggap bahwa Islam dapat mendorong kepada tindak kekerasan dibandingkan agama yang lain menurun dari 44% pada Juli 2003 menjadi 36% pada Juli 2005. Pada Juli 2005, survey Pew menunjukkan bahwa 59% orang dewasa Amerika menganggap bahwa Islam "sangat berbeda dengan agama mereka", menurun satu persen dari tahun 2003. Pada survey yang sama, 55% mempunyai pendapat yang baik terhadap Muslim Amerika, atau naik empat persen dibanding Juli 2003 yang hanya 51%. Berdasar poling yang dilakukan oleh CBS pada April 2006 mengenai keyakinan, memperlihatkan bahwa:

- 1).58% orang Amerika lebih memilih Protestan
- 2).48% memilih Katolik

- 3).47% memilih Yahudi
- 4).31% memilih Kristen fundamental
- 5).20% memilih Mormonisme
- 6).19% memilih Islam
- 7).8% memilih Sainstologi

Survey Pew mengenai penganut, memperlihatkan bahwa:

- 1) 77% orang Amerika berpendapat yang baik terhadap Yahudi
- 2) 73% terhadap Katolik Roma
- 3) 57% terhadap Kristen Evangelis
- 4) 55% terhadap Muslim
- 5) 35% terhadap Atheis

Survey yang dilakukan oleh Newsweek pada Juli 2007 terhadap publik Amerika memperlihatkan bahwa:

- a) 32% percaya bahwa Muslim Amerika sedikit setia kepada AS (40% percaya bahwa mereka setia kepada AS sebagaimana percaya kepada Islam).
- b) 63% percaya bahwa Muslim Amerika tidak membenarkan tindak kekerasan.
- c) 28% percaya bahwa al-Qur'an membenarkan kekerasan (40% percaya tidak membenarkan).
- d) 41% percaya bahwa kultur Islam membenarkan bunuh diri.
- e) 46% percaya bahwa sudah terlalu banyak imigran Muslim.

"sebagian besar mampu menyesuaikan diri, bahagia dengan kehidupannya, dan lebih bersikap moderat terhadap berbagai isu berkaitan dengan umat Muslim dan masyarakat Barat di seluruh dunia". 47% responden berkata bahwa mereka menempatkan diri mereka sebagai Muslim yang pertama dan orang Amerika kedua. Bagaimanapun, ini lebih rendah dibandingkan dengan 81% Muslim di Inggris, dan 69% Muslim di Jerman ketika ditanya dengan pertanyaan yang sama. Suatu perbedaan yang serupa ada dibidang ekonomi (pendapatan), dimana Muslim Amerika yang berada di garis kemiskinan hanya sekitar 2%, sedangkan di Prancis dan Spanyol masing-masing 18% dan 29%.²⁷ Dalam poling yang sama juga dilaporkan bahwa hanya 40% Muslim AS yang percaya bahwa yang melakukan serangan 11 September adalah orang-orang Arab. Sedangkan 28% mengatakan bahwa mereka tidak percaya dan 32% mengaku tidak mempunyai pandangan. Seperempat di antara 28% yang meragukan bahwa orang Arab dibalik komplotan penyerang menganggap bahwa pemerintah AS atau Presiden Bush lah yang paling bertanggungjawab. Hanya 26% Muslim AS yang percaya bahwa peperangan yang dilakukan terhadap terorisme adalah murni untuk membasmi terorisme internasional. Sedangkan 5% yang disurvei menganggap "sangat baik" atau "sedikit baik" terhadap al-Qaida. Selain itu, hanya 35% Muslim AS menyatakan bahwa keputusan serangan ke Afganistan dapat dibenarkan, dan hanya 12% yang mendukung serangan ke Irak.

h. Kehidupan muslim pasca serangan 11 september 2001

Serangan 11 September 2001 ke gedung WTC dan Pentagon adalah bencana bagi Amerika dan umat Muslim sedunia. Pasca serangan, berbagai tuduhan dilontarkan kepada Islam dan ummatnya. Banyak serangan-serangan yang terjadi terhadap Muslim Amerika setelah kejadian itu, walaupun ini terbatas pada kelompok minoritas kecil. Menurut survey yang dilakukan pada 2007, 53% Muslim Amerika menganggap bahwa menjadi lebih sulit menjadi seorang Muslim (di AS) setelah serangan itu. Wanita Muslim yang menggunakan hijab/jilbab diganggu, menyebabkan beberapa wanita Muslim lebih memilih untuk tinggal dirumah, sedangkan yang lainnya untuk sementara meninggalkan praktik (pekerjaan).³⁰

Peristiwa 9/11 menyimpan misteri yang tidak terduga. Pemboman itu dikutuk dunia, terlebih Amerika, sebagai biadab dan barbar buah tangan para "teroris Islam." Setelah peristiwa itu, kaum Muslimin di Amerika terutama imigran asal Timur Tengah merasakan getahnya mengalami kondisi psikologis yang sangat berat: dicurigai, diteror, diserang, dilecehkan dan diasosiasikan dengan teroris. Hal yang sama

dialami oleh kaum Muslim di Inggris, Perancis, Jerman dan negara-negara Eropa lainnya. Pemerintah George Walker Bush segera menegatkan aturan imigrasi dan mengawasi kaum imigran Muslim secara berlebihan. Siaran televisi Fox News Channel, dalam acara mingguan "In Focus" menggelar diskusi dengan mengundang enam orang nara sumber, bertemakan "Stop All Muslim Immigration to Protect America and Economy." Acara ini menggambarkan kekhawatiran Amerika tidak hanya dalam masalah terorisme tetapi juga ekonomi dimana pengaruh para pengusaha Arab dan Timur Tengah mulai dominan dan mengendalikan ekonomi Amerika. Sangat banyak masyarakat Amerika tak percaya peristiwa 9/11 dilakukan oleh orang-orang Muslim. Fakta-fakta ilmiah telah mementahkan bahwa keruntuhan gedung kembar itu benar-benar oleh pesawat, melainkan oleh rencana peruntuhan gedung oleh bom yang sangat rapih oleh Yahudi Amerika. Yang sangat ironis dan mudah terbaca, gedung kembar tinggi itu ditabrak pesawat di atas, tapi runtuhnya ambruk rapih ke bawah (bukan terguling) yang menunjukkan bom sudah dipasang dengan rapih di tiap lantai. Selain itu, kerangka baja gedung WTC yang sangat tinggi dan kokoh tidak akan membuatnya runtuh ditabrak pesawat, kecuali pesawat yang ukurannya minimal 5 kali lipat gedung itu. Tapi, rupanya Islam berkembang dengan caranya sendiri. Islam mematahkan "logika akal sehat" manusia modern. Bagaimana mungkin sekelompok orang nekat berbuat biadab membunuh banyak orang tidak berdosa dengan mengatasnamakan agama, tetapi tidak lama setelah peristiwa itu, justru ribuan orang berbondong-bondong menyatakan diri masuk agama tersebut dan menemukan kedamaian didalamnya 9/11 telah berfungsi menjadi ikon yang memproduksi arus sejarah yang tidak logis dan mengherankan. Selain 20.000 orang Amerika masuk Islam setiap tahun setelah peristiwa itu, ribuan yang lain dari negara-negara non Amerika (Eropa, Cina, Korea, Jepang dst) juga mengambil keputusan yang sama masuk Islam. Bagaimana arus ini bisa dijelaskan Sejauh saya ketahui, jawabannya "tidak ada" dalam teori-teori gerakan sosial karena fenomena ini sebuah anomali. Maka, gejala ini hanya bisa dijelaskan oleh "Teori Tangan Tuhan." Kaum muslimin di amerika terus berjuang untuk mendakwahkan islam, agar islam di kenal dan diakui sebagai salah satu agama resmi benua itu, bahkan kalau mungkin agar di anut keseluruhan rakyat yang ada di sana. Liburan liburan hari raya islam kini secara resmi dikenal di lousiana state university di boton rouge dan fakultas keguruan universitas columbia. Sejak tahun 1977, karyawan-karyawan kota madya chicago yang beragama islam di izinkan untuk berlibur pada hari raya idul fitri dan merayakan hari besar ummat islam tersebut.

III. Hasil dan Pembahasan

a. Kritik dan Kontroversi

Beberapa Muslim telah dikritik karena menjadikan kepercayaan mereka sebagai alasan untuk menolak sistem yang ada di Amerika. Sopir-sopir taksi Muslim di Minneapolis, Minnesota misalnya, dikritik karena menolak penumpang yang membawa minuman keras atau anjing, termasuk penumpang cacat yang dipandu oleh anjing. Otoritas bandara internasional Saint Paulus Minneapolis sudah mengancam akan menarik kembali izin operasi taksi bagi mereka yang membedakan penumpang seperti ini. Institusi AS telah pula dikritik karena mengakomodasi Muslim atas pembayaran pajak. Universitas Michigan-Dearborn dan suatu perguruan tinggi negeri di Minnesota telah dikritik karena mengakomodasi upacara keagamaan Islam dengan membangun tempat wudhu bagi mahasiswa Muslim dengan menggunakan uang pajak. Para kritikus menganggap bahwa perlakuan ini adalah pelanggaran terhadap konstitusi AS yang menyatakan pemisahan antara gereja dengan negara (agama dengan negara). Anggota kongres Muslim pertama, Keith Ellison, membuat kontroversi ketika Ia membandingkan Presiden Bush atas kebijakannya setelah serangan 11 September dengan Adolf Hitler. Keith berkata bahwa Bush telah memanfaatkan serangan 11 September untuk kepentingan politik, seperti ketika Hitler memanfaatkan Reichstag untuk memenjarakan kebebasan konstitusional. Isu Islam juga menjadi isu-isu yang hangat dalam pemilu AS saat ini. Sebuah foto salah satu kandidat dari partai Demokrat, Barack Obama, yang menggambarkan Ia sedang mengenakan pakaian Muslim, menjadi begitu kontroversi. Hal ini memperlihatkan bahwa embel-embel Islam masih belum dapat diterima oleh warga Amerika kebanyakan. Tahun lalu, para sukarelawan melakukan kampanye setelah muncul berita e-mail yang menyebutkan bahwa Obama seorang Muslim. Karena itulah, dalam berbagai kesempatan,

Obama berkali-kali membantah bahwa dirinya seorang Muslim

IV. Kesimpulan

Dari ulasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu:

- a. Populasi Muslim Di AS telah meningkat dalam seratus tahun terakhir, dimana sebagian besar pertumbuhan ini di dorong oleh adanya imigran.
- b. Imigran asia tengah-bagian selatan menempati urutan terats(33%) dalam jumlah besar komunitas muslim AS, yang kedua adalah keturunan afro amerika (30%), arab(25%), afrika(3%) lain-lain 5%, serta eropa dan asia tenggara (masing-masing2%).
- c. Pada awalnya, imigran muslim yang datang ke AS bekerja sebagai budak, tapi kini tidak sedikit yang bekerja sebagai seorang profesional.
- d. Organisasi politik islam AS berkepentingan untuk mengakomodasi kepentingan muslim disana. Oragnisasi seperti america muslim council aktif terlibat menegakkan hak warga negara bagi setiap orang amerika.
- e. Serangan 11 september 2001 ke gedung WTC dan pentagon adalah bencana bagi amerika dan umat islam sedunia. Pasca serangan, berbagai tudingan dilontarkan kepada islam dan ummatnya. Banyak serangan-serangan yang terjadi terhadap muslim amerika setelah kejadian itu, walaupun ini terbatas pada kelompok minoritas kecil.

V. Daftar Pustaka

- A. Anjar, M. Siregar, T. Toni, M. K. Ritonga, H. S. Harahap, and Z. A. Siregar, "Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di kabupaten labuhanbatu 1)," J. Eduscience, vol. 8, no. 3, pp. 26–32, 2020.
- A. ANJAR, P. N. ADI, M. SIREGAR, Z. A. SIREGAR, and Y. SEPRIANI, "Civic Education Teachers' Respons to The Establishment of Pancasila Ideology Agency," MIMBAR, vol. 36, no. 1, pp. 12–20, 2020.
- A. Dan, D. Pada, K. Kerja, S. Kasus, D. Tetap, and Y. Universitas, "EMPLOYEE ENGAGEMENT DIPENGARUHI OLEH VARIABEL ANTESEDEN DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN KERJA (STUDI KASUS DOSEN TETAP YAYASAN UNIVERSITAS LABUHANBATU)," INFORMATIKA, vol. 6, no. 1, pp. 11–22, 2018.
- A. Halim and A. R. Syamsuri, "PENGARUH STORE ATMOSPHERE, STORE IMAGE, DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO BUKU GRAMEDIA CABANG GAJAH MADA MEDAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA KEDOKTERAN METHODIST MEDAN)," ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen), vol. 3, no. 1, pp. 116–131, 2016.
- A. Nastuti and S. Z. Harahap, "TEKNIK DATA MINING UNTUK PENENTUAN PAKET HEMAT SEMBAKO DAN KEBUTUHAN HARIAN DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA FP-GROWTH (STUDI KASUS DI ULFAMART LUBUK ALUNG)," JURNAL INFORMATIKA, vol. 7, no. 3, pp. 111–119, Sep. 2019.
- A. P. Nasution and P. Pristiyono, "ANTISIPASI KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN," ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen), vol. 6, no. 1, pp. 90–97, 2019.
- B. H. Rambe, "ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW(FCF) DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen), vol. 7, no. 1, pp. 54–64, 2003.
- B. H. Rambe, "Jurnal Ecobisma Vol 1 No . 2 2014," ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen), vol. 1, no. 2, pp. 99–110, 2014.
- B. H. Rambe, R. Pane, D. Irmayani, M. Nasution, and I. R. Munthe, "UML Modeling and Black Box Testing Methods in the School Payment Information System," J. Mantik, vol. 4, no. 3, pp. 1634–1640, 2020.

Bush Like Hitler, Says First Muslim In Congres The Telegraph

C. H. Limbong, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 6, no. 3, pp. 114-128, 2019.

Detroit Islamic Center Open Largest Mosque In United States Brittany Sterrett.

Drs Mulyana Deddy, M.A. *Islam di Amerika Suka Duka Menegakkan Agama* (Bandung :1987)

Fakta-Fakta Demografi, Kehidupan Muslim Di Amerika, Kantor Program Informasi Internasional Departemen Luar Negeri AS

Foto Obama" Bersarung Timbulkan Polemik, Hidayatullah 26 Februari 2008 <http://judiciary.senate.gov/Testimony.Cfm?id=2719> <http://www.startribune.com/Kersten/Story/1115081.Html>,

H. Safri, Y. Prayoga, and R. S. M. Hendry, "ANALYSIS THE BANK'S HEALTH LEVEL AND RETURN OF STOCK OF BANKING IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 7, no. 1, pp. 129-138, 2020.

Islamic Assembly Of North American Official Website Islamic Circle of North America Official Website, Islamic Information Center Official Website.

Islamic Society Of North American Official Website

Islamic Supreme Council of American Official Website.

J. Junita and M. Siregar, "PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENGARUH PEMBELAJARAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII MTS NEGERI 2 RANTAUPRAPAT TAHUN PELAJARAN 2012/2013," *Civ. J. Pembelajaran dan Ilmu Civ.*, vol. 1, no. 1, pp. 48-54, 2017.

J. JUNITA and M. SIREGAR, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MAKNA KEDAULATAN RAKYAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015," *J. Eduscience*, vol. 1, no. 1, pp. 36-45, 2018.

J. JUNITA and M. SIREGAR, "PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 RANTAU SELATAN PADA MATERI PELAJARAN KEWARGANEGARAAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016," *J. Eduscience*, vol. 2, no. 2, pp. 60-66, 2019.

Jean, Sherly, *Kepercayaan Dan Perbankan, Kehidupan Muslim Di Amerika,*

Jumlah Mesjid Di Negara Bagian Di Amerika Serikat, Kehidupan Muslim Di Amerika Serikat, Kantor Program Informasi Internasioanl Departemen Luar Negeri AS

Jumlah Populasi, Kehidupan Muslim Di Amerika, Kantor Program Informasi Internasioanl Departemen Luar Negeri AS

Juni 2, 2005 Accessed August 19, 2007

Kantor Program Informasi Internasional Departemen Luar Negeri AS.

Koszegi, Michael; Melton, J. Gordon, 1992. *Islam In North america: A Sourcebook*. New york: garland Publishing Inc.

M. H. Dar and S. Z. Harahap, "IMPLEMENTASI SNORT INTRUSION DETECTION SYSTEM (IDS) PADA SISTEM JARINGAN KOMPUTER," *JURNAL INFORMATIKA*, vol. 6, no. 3, pp. 14-23, Sep. 2017.

M. K. Ritonga, M. N. S. Hasibuan, R. Rohana, and M. Siregar, "ANALISIS TERHADAP MAHASISWA PRODI PPKN STKIP LABUHANBATU DALAM STUDI KASUS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN DAN APLIKASINYA PADA PENERAPAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN TAHUN 2019," *J. Eduscience*, vol. 8, no. 3, pp. 42-45, 2020.

M. Nasution, S. Pohan, and S. Z. Harahap, "Implementasi Obrim (Option-Based Risk Management) Sebagai Framework Investasi Teknologi Informasi Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Amik Labuhan Batu)," *JURNAL INFORMATIKA*, vol. 8, no. 1, pp. 26-35, Jan. 2020.

-
- M. Rafika, "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014- 2018," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 5, no. 2, pp. 15–31, 2018.
- M. SIREGAR and J. JUNITA, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KECAMATAN NA. IX-IX TAHUN PELAJARAN 2013/2014," *J. Eduscience*, vol. 1, no. 1, pp. 23–28, 2016.
- M. SIREGAR, "PAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOMPERATIF TIFE STAD PADA KONPENSI DASAR MENDESKRIFSIKAN HAKIKAT DEMOKRASI KELAS VIII SMP NEGERI 3 MONTONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015," *Civ. J. Pembelajaran dan Ilmu Civ.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–38, 2015.
- M. Siregar, "PENERAPAN MEDIA FLOW CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DI KELAS VII MTS PERDAMEAN SIGAMBAL KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2013/2014," *J. Eduscience*, vol. 1, no. 1, pp. 49–53, 2015.
- M. Siregar, "PENERAPAN METODE BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA VIII SPM NEGERI 2 SATU ATAP PANGKATAN LABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2013/2014," *J. Eduscience*, vol. 1, no. 1, pp. 27–33, 2019.
- M. Siregar, B. Situmorang, R. Rohana, P. N. Adi, M. N. S. Hasibuan, and R. Kartikaningsih, "Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu," *J. Penelit. dan Pengkaj. Ilmu Pendidik. e-Saintika e-Saintika*, vol. 4, no. 2, pp. 119–125, 2020.
- M. Siregar, R. Rohana, M. Ritonga, T. Toni, and A. Anjar, "Effect of Innovative Behavior, Interpersonal Communication, Principal Managerial Competence on School Organization Development," *Int. J. Res. Rev.*, vol. 7, no. July, pp. 348–359, 2020.
- Mesjid Mesjid Amerika, Kehidupan Muslim Amerika, Kantor Program Informasi Internasioanl Departemen Luar Negeri AS
Michigan to Wisconsin
Migration Information Source- The People Perceived As A Threat To Security: Arab Americans Since September 11
Minnesota's Muslim Cab Drivers Face Crack Down, Reuters. April 17, 2007, di unduh tanggal 9 november 2014
Muslim Amerika : middel Class And Mostly Mainstrem) Pew Research Center, 22 May 2007,
Muslim Student Association Official Website
- N. J. Harahap and M. Rafika, "INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0: AND THE IMPACT ON HUMAN RESOURCES," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 7, no. 1, pp. 89–96, 2020.
- N. Nurmayanti and P. Pristiyono, "PENGARUH DAYA TARIK IKLAN MOTIVASI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MITSUBISHI PAJERO SPORT PADA PT. SUMATERA BERLIAN MOTOR RANTAUPRAPAT," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–35, 2016.
- P. Iwan, S. Z. Harahap, and A. A. Ritonga, "RANCANG BANGUN TEMPAT SAMPAH OTOMATIS PADA UNIVERSITAS LABUHANBATU," *INFORMATIKA*, vol. 8, no. 2, pp. 1–5, 2020.
- P. Pitriyani, A. Halim, and D. Hasibuan, "PENGARUH PENGALAMAN KERJA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG RANTAUPRAPAT," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 1, no. 1, pp. 56–63, 2019.
- P. Pitriyani, A. Halimi, and Z. Ritonga, "PENGARUH SIKAP KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN CV. MERANTI MEDAN," *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 1, no. 2, pp. 58–64, 2019.
- P. Pristiyono and R. Sahputra, "STUDI KOMPARATIF TENTANG IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY

-
- MANAGEMENT TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABLE MODERATING,” *INFORMATIKA*, vol. 7, no. 1, pp. 32–43, 2019.
- P. Pristiyono, “PENGARUH PROSES PEMBERIAN KREDIT TERHADAP MINAT NASABAH PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO)TBKKANTOR CABANG KOMPLEK TASBI MEDAN,” *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 2, no. 2, pp. 84–92, 2015.
- Queen Edward L., Stephen Prothero and Gardiner H. Shattuck Jr 1996. *The Encyclopedia of American Religious History*. New york: facts on file.
- R. Novita and S. Z. Harahap, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOMPUTER DI SMK,” *JURNAL INFORMATIKA*, vol. 8, no. 1, pp. 36–44, Jan. 2020.
- Rayford W.Logan “ Estevanico, Negro Discoverer of the Southwest : A Critical Reexamination.” *Phylon (1940-1956)*, vol. 1.4. 4th Qtr., 1940
- S. L. Nasution, C. H. Limbong, and D. A. R. Nasution, “PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA E-COMMERCE SHOPEE,” *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 7, no. 1, pp. 43–53, 2020.
- S. Samsir, D. Indra, G. Hts, and S. Z. Harahap, “SPK Untuk Pemilihan Kepala Sekolah Menggunakan Metode Saw dan Profile Matching,” *U-NET J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 7–12, 2020.
- S. Z. Harahap and M. H. Dar, “APLIKASI DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA UPI CONVENTION CENTER DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL,” *JURNAL INFORMATIKA*, vol. 6, no. 3, pp. 24–27, Sep. 2019.
- S. Z. Harahap and Samsir, “APPLICATION DESIGN THE DATA COLLECTION FEATURES OF THE HOTEL SHADES OF RANTAUPRAPAT USING VBNET,” *International Journal Of Science, Technology & Management*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, Jun. 2020.
- Samsir and S. Z. Harahap, “APPLICATION DESIGN RESUME MEDICAL BY USING MICROSOFT VISUAL BASIC. NET 2010 AT THE HEALTH CENTER APPOINTMENTS,” *International Journal Of Science, Technology & Management*, vol. 1, no. 1, pp. 14–20, Jun. 2020.
- Smith, Jane I., Pola-Pola Imigrasi Muslim, *Kehidupan Muslim di Amerika*, hal: 14, Kantor Program Informasi Internasioanl Departemen Luar Negeri AS
- The Latest NEWSWEEK Poll Paints A Complicated Portrait Of Attitudes Toward America’s Muslim
- The Mosque in America : A National Portrait, Bagby, I., Perl, P.M., and Froehle, B.T., CAIR, Washington, D.C., 2001
- The Slave Trade, Hugh Thomas, Simon and Schuster, 1997, ISBN 0-684-81063-8
- The Mosque in Factbook – United States, Central Intelligence Agency (CIA) Tolerance org: VIOLENCE AGAINST ARAB DAN MUSLIM AMERICANS
- United State Senate, Commite on The Judicairy, Testimony of Dr. Michael Waller, Annenberg Professor of International Communication, The Institute of World Politics, October 12, 2003.
- Views of Muslim –Americans hold steady after London Bombings- Pew Research Center.26 July 2005
- Y. Prayoga, “PENGARUH EDUKASI DAN SOSIALISASI SEKOLAH PASAR MODAL BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI MEMBELI SAHAM DI GALERI INVESTASI UNIVERSITAS LABUHAN BATU,” *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 6, no. 2, pp. 137–144, 2019.
- Y. Prayoga, “PERANAN INDUSTRI BATU BATA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU,” *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis dan Manajemen)*, vol. 5, no. 2, pp. 47–53, 2018.
- Y. Prayoga, H. S. Tambunan, and I. Parlina, “Penerapan Clustering Pada Laju Inflasi Kota Di Indonesia Dengan Algoritma K-Means,” *BRAHMANA J. Penerapan Kecerdasan Buatan*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30, 2019.
-